

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan yang diperoleh di kelas X SMA Swasta Santo Yoseph Medan T.P.2016/2017 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok besaran dan satuan diperoleh nilai pretes dengan tingkat kategori “sangat rendah” dan nilai postes dengan tingkat kategori “sedang”.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok besaran dan satuan diperoleh nilai pretes dengan tingkat kategori “sangat rendah” dan nilai postes dengan tingkat kategori “rendah”.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pokok besaran dan satuan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,66 > 2,00$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru ataupun calon guru yang berencana menggunakan model pembelajaran berbasis masalah supaya lebih banyak lagi mempersiapkan masalah – masalah dalam kehidupan sehari – hari dan dalam penggunaan media lainnya yang menarik dan terkait pada materi pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran.
2. Hendaknya melakukan simulasi sebelum mencobakan model ini terhadap siswa agar siswa lebih memahami dan terlatih dengan cara kerja model pembelajaran

ini ketika melakukan penelitian, sehingga model pembelajaran berbasis masalah ini dapat diselesaikan tepat waktu.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, sebaiknya menguasai terlebih dahulu setiap sintaks yang terdapat dalam model, supaya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya harus lebih tegas lagi dalam mengontrol kelas saat melaksanakan diskusi kelompok sehingga kelas menjadi lebih kondusif.

